

RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TRANSFUSI DARAH		
	No. Dokumen 04/033/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara memberikan produk darah melalui intravena		
Tujuan	Sebagai acuan memberikan produk darah yang aman dan benar		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat pemasangan darah 1 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior dan untuk tindakan tertentu sesuai dengan kebijakan SPO masing-masing. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior		
Prosedur	Persiapan Pasien - Cek perencanaan Keperawatan pasien - Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan - Penandatanganan informed concent oleh keluarga pasien Persiapan Alat, dalam baki atau diatas trolly - Alat-alat pemasangan infus bila infus belum terpasang, dengan IV chateter nomor 18 - Transfusi set - Produk darah yang akan dimasukkan yang sudah disesuaikan dengan suhu tubuh normal, dengan cara darah ditempatkan diluar lemari es 30 menit. cairan darah harus merata (homogen). - Obat-obat anti alergi Pelaksanaan 1. Perawat cuci tangan dengan cara teknik cuci tangan 6 langkah. 2. Bila infus belum terpasang lakukan pemasangan infus dengan		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TRANSFUSI DARAH		
	No. Dokumen 04/033/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Januari 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
cairan NaCL. 3. Lakukan pengecekan pada etiket darah : • Nama pasien Umur • Nomor MR • Ruang Rawat • Nomor kantong darah (pada slang yang terdapat di kantong darah) dengan nomor yang tertera pada etiket darah 4. Pasang sarung tangan 5. Hentikan aliran infus. 6. Pindahkan salang infus kebotol darah. 7. Atur jumlah tetesan sesuai program pengobatan. 8. Awasi apakah pasien mengalami alergi darah: perasaan kebas pada wajah, muncul bengkak-bengkak kemerahan, gatal-gatal, pusing, mual. Setelah transfusi selesai, bila tidak dilanjutkan dengan terapi cairan (infus) maka jarum dicabut, bekas tusukan ditekan dengan kapas alcohol, kemudian ditutup dengan kasa steril dan diplester. 9. Bila masih dilanjutkan dengan pemberian terapi cairan, bilas terlebih dahulu dengan cairan NaCl, sebelum memberikan cairan jenis lain. 10. Bila terjadi alergi terhadap darah, hentikan pemberian darah, segera lapor dokter untuk pemberian obat anti alergi atau lihat protap medis mengenai penanganan pasien alergi darah, dan ganti slang infus dengan yang baru 11. Alat-alat dibereskan. 12. Perawat cuci tangan. 13. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon pasien terhadap pemasangan darah, cairan dan tetesan yang diberikan, dan perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan. Hal-hal yang perlu diperhatikan 1. Awasi pasien selama pemberian transfusi 2. Lakukan pemeriksaan suhu, sebelum transfusi dilakukan 3. Siapkan obat-obat anti alergi sebelum pemberian transfusi 4. Bila terjadi alergi, maka darah harus dibuang 5. Jangan memberikan medikasi IV atau cairan lain kecuali			

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TRANSFUSI DARAH		
	No. Dokumen 04/033/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 3/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Januari 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	isotonic dalam darah		
Unit Terkait	Rawat Inap, Anastesi/RR		